

Syariah Progressive Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011

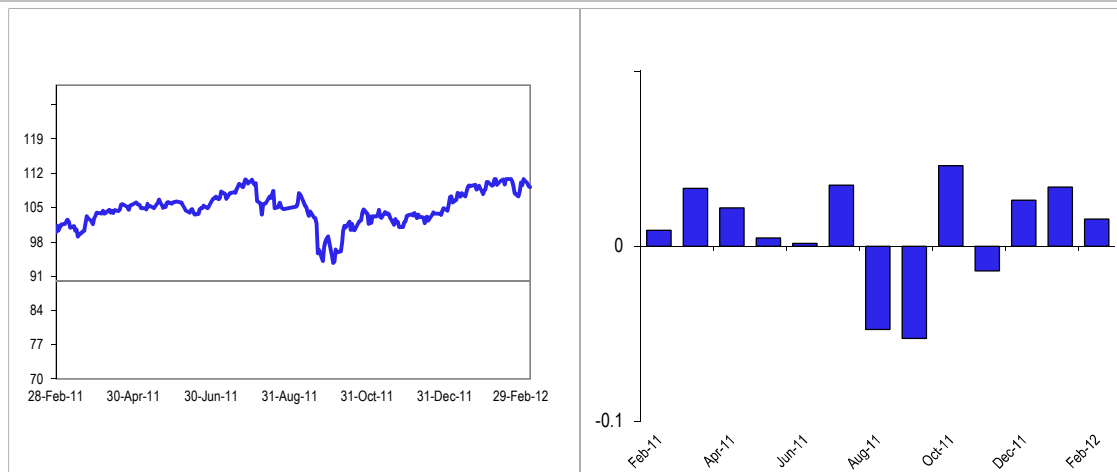
TUJUAN INVESTASI

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

RINCIAN PORTFOLIO		ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA	
Instrument Pasar Uang	0.00%	Pasar Uang	2% - 75%
Reksadana	100.00%	Obligasi	20% - 93%
		Saham	5% - 78%

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA		RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA	
Bonds - Sukuk Indosat	8.22%	Pasar Uang	5.29%
Equity - Unilever indonesia	7.93%	Obligasi	25.03%
Equity - Astra International	7.92%	Saham	69.68%
Equity - United Tractor	6.31%		
Equity - Telkom	5.15%		

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Progressive Rupiah	1.55%	7.72%	10.11%	4.97%	48.09%
Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII)	0.60%	0.53%	2.51%	3.32%	40.85%

Komentar Pasar

Syariah Progressive membukukan imbal hasil positif dibulan February 2012 seiring dengan meningkatnya IHSG yang ditutup pada level 3985 (+1.1% MoM) dibanding bulan January 2011. Sektor finansial, otomotif dan telekomunikasi mengalami penurunan di bulan Februari, sektor otomotif mengalami penurunan terdalem dikarenakan adanya rencana naiknya BBM yang akan mengakibatkan penurunan penjualan kendaraan. Kekhawatiran inflasi diperkirakan bersifat sementara dan hanya mempengaruhi inflasi 1-3% tahun ini, sehingga diperkirakan inflasi akan menurun tahun 2013. Kekhawatiran inflasi akan meningkat tahun ini adalah adanya munculnya kebijakan dikurangnya subsidi bahan bakar dan naiknya tarif listrik di bulan Mei. Naiknya harga minyak dunia dikarenakan adanya embargo terhadap Iran yang merupakan negara pengekspor minyak (18% total suply dunia). Hal tersebut yang mengakibatkan investor asing menjual kepemilikan obligasi selama bulan Februari (IDR 236 trilyun menjadi IDR 227 trilyun). Rupiah ditutup di level 9085 pada bulan February 2012. Penurunan subsidi BBM akan mengurangi defisit negara dan akan memberikan efek positif kepada pasar obligasi.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: 754,686,383.75
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 148.0861
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.